

ABSTRAK

Indeks Massa Tubuh atau IMT adalah menunjukkan perkiraan kadar lemak yang ada dalam tubuh dan ditentukan berdasarkan skor penilaian yang sudah ditetapkan, dengan mengukur perbandingan dari berat badan dalam kilogram dengan tinggi badan dalam meter dikuadratkan (m^2). Dan IMT sendiri sangat dipengaruhi dari berbagai aspek baik dari merokok atau tidak, jumlah rokok perhari yang dikonsumsi dan sarapan gorengan dan ini semua ini memiliki probabilitas paling besar terhadap BMI.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan metode potong lintang. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Bandung yang telah memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Uji analisis yang digunakan adalah *Uji T*.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapat dilapangan, diperoleh bahwa rerata indeks massa tubuh pada perokok adalah sebesar 22,91733 yang memiliki standar deviasi sebesar 2,317261 sedangkan rerata indeks massa tubuh pada subjek bukan perokok adalah sebesar 25,37767 dengan standar deviasi sebesar 2,919675.

Maka dari hasil tersebut nilai P sebesar 0,000761 varians yang sama dan 0,00138 untuk varians yang berbeda maka dari itu hasilnya bermakna antara perokok dan penurunan berat badan.

Dari Hasil Penelitian disimpulkan bahwa indeks massa tubuh perokok lebih kecil dari indeks massa tubuh bukan perokok.

Kata Kunci: IMT, rokok , sarapan.

ABSTRACT

Body Mass Index or BMI is an index that shows the fat estimation in body and determined base on the scoring system, by measuring the comparisson from someone's weight in kilograms and someone's height in squared meters(m²). It really depends on many aspects such as smoking habit, how many cigarettes taken each day and breakfast habit, which has the highest probability on measurement of it.

The study was conducted using analytic method with cross sectional approach. The subject are students of Universitas Islam Bandung who fulfilled the inclusion criteria. Using the questionnaire consist of questions. The analytical test is T Test.

The result from the study shows mean value for smoker BMI is 22,91733 with 2,317261 as standard deviation while mean value for non-smoker BMI is 25,37767 with 2,919675 as standard deviation.

From the data that have been calculated the summary for P value is 0,000761 for same variant and 0,00138 for different variant, and for that the result can be concluded as meaningful that between smoking and body weight loss.

Summary of the study is smoker BMI is smaller than non-smoker.

Keywords: *BMI, smoking habit and breakfast.*